

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan data berupa angka-angka, diikuti dengan interpretasi data dan hasil yang terkumpul serta penyusunan laporan penelitian¹. Teknik kuantitatif sering disebut sebagai teknik klasik karena telah lama diaplikasikan dalam studi. Teknik ini juga dapat disebut sebagai metode penemuan karena teknik kuantitatif dapat dipakai untuk menemukan dan mengembangkan pengetahuan dan teknologi baru².

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Studi eksperimental adalah studi yang dirancang untuk mengetahui apa akibat dari suatu perlakuan yang secara khusus dilakukan oleh peneliti. Dan dalam konteks sekolah, penelitian eksperimental juga dapat bermanfaat untuk menilai dampak kegiatan pendidikan terhadap perilaku Peserta didik³. Dalam penelitian ini, desain eksperimental digunakan untuk mengukur kinerja Peserta didik selama sholat Dzuhur di komunitas sekolah, dan peneliti menggunakan tipe perbandingan dua spesies menggunakan sampel korelasional. Dalam artian, hasil dari dua sampel yang berkorelasi dibandingkan, dimana hasil sampel diambil dari sampel yang sama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konseling behavioral. Konseling perilaku merupakan suatu pendekatan untuk memberikan layanan konseling kepada Peserta didik agar Peserta didik dapat mengubah perilaku bermasalahnya agar sesuai dengan aturan yang ada⁴. Maka dari itu, peneliti menggunakan model perilaku dalam penelitian ini karena peneliti

¹ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, 'Dasar Metodologi Penelitian', (Kediri : Literasi Media Publishing, 2015), 45.

² Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)', (Bandung : Alfabeta, 2012), 80.

³ I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, 'Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS', (Sleman : DEEPUBLISH, 2018), 65.

⁴ Bestari Laia et al., 'Pendekatan Konseling Behavioral Terhadap Perkembangan Moral Peserta didik', *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4. 1 (2021), 159–168.

ingin mengubah atau memperbaiki perilaku Peserta didik yang malas melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs. Tuan Sokolangu yang merupakan satuan Pendidikan dibawah naungan dari kementerian agama. MTs Tuan Sokolangu beralamatkan di jalan Tlogoayu KM.2, tepatnya terletak di Desa Mojolawaran RT 04 RW 02, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2023. Pelaksanaan penelitian ini berdasarkan dengan RPL Bimbingan dan Konseling.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Secara umum, populasi merujuk pada semua pengukuran yang ada. Definisi lain dari populasi adalah kelompok individu yang memiliki karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya. Populasi merupakan domain yang mencakup subjek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti, yang kemudian diteliti dan dianalisis untuk menarik kesimpulan⁵. Adapun populasi dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 3.1

Populasi keseluruhan penelitian di MTs Tuan Sokolangu

No	Kelas	Jenis Kelamin (P/L)		Jumlah
		P	L	
1	VIII-1	12	8	20

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah sebagian dari populasi ang dipilih sehingga mempunyai karakteristik yang mencerminkan populasi itu. Sampel yang dipilih harus benar-benar representatif.⁶ Dalam penelitian

⁵ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, ‘Metode Penelitian Kuantitatif’,(Yogyakarta : Pandiva Buku, 2016), 43.

⁶ Sugiyono, ‘Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung : Alfabeta, 2012), 80.

ini, jumlah sampelnya adalah 7 Peserta didik kelas VIII MTs Tuan Sokolangu.

Pada pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang mengidentifikasi karakteristik tertentu yang memenuhi tujuan peneliti untuk menjawab masalah penelitian. Saat menguji, teknik ini memperhitungkan pertimbangan tertentu.⁷

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini pula terdiri dari 7 Peserta didik diantaranya 3 Peserta didik laki-laki dan 4 Peserta didik perempuan kelas VIII MTs Tuan Sokolangu yang menunjukkan tanda-tanda motivasi yang rendah pada saat sholat dzuhur berjamaah di sekolah.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas (X) penelitian ini adalah penggunaan konseling kelompok dengan teknik *self management*. Sedangkan Variabel respon (Y) disini adalah motivasi Peserta didik untuk sholat berjamaah. Di bawah ini adalah penjelasan dari variabel-variabel tersebut

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1	Variabel bebas (X) konseling kelompok dengan teknik self management	Konseling kelompok adalah bantuan membimbing yang disampaikan dalam pertemuan dan memanfaatkan unsur-unsur yang terjadi dalam pertemuan tersebut.	Pelaksanaan konseling	-

⁷ Sugiyono, ‘Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung : Alfabeta, 2012), 85.

		<p><i>Self Management</i> artinya mendorong individu untuk berkembang, mengelola potensi diri untuk mencapai kesuksesan, dan meningkatkan berbagai aspek kehidupan individu agar lebih baik dan terintegrasi.</p>		
2	<p>Variabel Terikat (Y) motivasi Peserta didik dalam sholat berjamaah</p>	<p>Menjalankan salat adalah tugas yang wajib bagi seluruh penganut agama Islam, terutama yang sudah dewasa. Salat berjamaah adalah bentuk ibadah kepada Allah SWT, yang melibatkan tindakan dan ucapan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dilakukan oleh dua orang atau lebih sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.</p>	<p>Angket</p>	<p>Skala Likert</p>

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan uji yang bermanfaat untuk menentukan apakah suatu pengukuran itu sah atau tidak. Instrumen yang dimaksud di sini adalah pertanyaan dalam kuesioner. Dikatakan sah jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengukur hal yang diukur dalam survei⁸. Dalam uji validitas, jawaban setiap responden dikorelasikan dengan penjumlahan masing-masing variabel. Perangkat diuji dengan sampel dari populasi. Setelah menerima data dan melakukan tabulasi data⁹ yang akan dibantu dengan SPSS versi 26 dengan bantuan rumus Person Product Momen yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

r xy : koefisien korelasi antara X dan Y

n : jumlah sampel

X : jumlah skor item

Y : jumlah skor total

$\sum X^2$: jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat total

$\sum X$: jumlah skor butir, masing-masing item

$\sum Y$: jumlah kuadrat butir(Yusup 2018)

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji validitas yang mengkorelasikan antara indikator dan nilai konstruk adalah 0,05. Adapun kriteria dalam pengujiannya, yaitu

- a. r hitung > r tabel. (alat ukur yang digunakan valid)
- b. r hitung < r tabel. (alat ukur yang digunakan tidak valid).(Janna and Herianto 2021)

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu penanda yang dapat menunjukkan instrumen tersebut valid atau tidak. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kestabilan dari sebuah instrumen. Sebuah instrument yang sebelumnya sudah di

⁸ Nida Miftahul Janna dan Herianto, ‘Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS’, *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, No 18210047, (2021), 1-12.

⁹ Sugiyono, ‘Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)’, (Bandung : Alfabeta, 2012), 127.

lakukan uji validitas dengan hasil yang valid maka selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas dari instrument. Salah satunya dengan metode *Cronbach's Alpha*. Skala dari *alpha* dapat dikategorikan menjadi beberapa, yaitu:

- a. Nilai 0,00 s/d 0,20 artinya kurang reliabel
- b. Nilai 0,21 s/d 0,40 artinya agak reliabel
- c. Nilai 0,41 s/d 0,60 artinya cukup reliabel
- d. Nilai 0,61 s/d 0,80 artinya reliabel
- e. Nilai 0,81 s/d 1,00 artinya sangat reliabel.

Agar dapat memastikan tingkat dari reliabilitas, instrumen akan dilakukan pengujian dahulu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan SPSS versi 26 *for windows*

$$r_i = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right\}$$

Keterangan:

r_i : reliabilitas instrument

k : jumlah pertanyaan yang sah

$\sum \sigma$: jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: varian skor total.¹⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian. Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Informasi dari sumber data ini. Ada tiga klasifikasi sumber informasi yaitu pertama sumber informasi berupa orang, kedua sumber informasi berupa tempat, dan ketiga sumber informasi berupa simbol.¹¹

Beberapa prosedur atau strategi yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut

1. Metode Dokumentasi

¹⁰ Nida Miftahul Janna dan Herianto, 'Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, No 18210047,(2021), 1-12.

¹¹ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, 'Metode Penelitian Kuantitatif', (Yogyakarta : Pandiva Buku, 2016), 50.

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan informasi dari berbagai dokumen yang dimiliki informan¹². Peneliti menggunakan metode ini guna untuk mendapatkan data awal dari narasumber atau guru BK sekolah mengenai Peserta didik.

2. Metode Kuesioner

Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti tidak langsung mewawancarai responden tetapi menggunakan kuesioner¹³. Kuesioner ini dibuat berdasarkan daftar pertanyaan yang peneliti buat secara sistematis, yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan pemahamannya. Angket disini berguna untuk mendapatkan sebuah data yang sesuai dengan judul penelitian ini. Disini, peneliti akan menggunakan angket inventori yang akan menunjukkan skor pada jawaban dari responden atau Peserta didik serta berikut adalah kisi-kisi dari angket kuesioner yang dipakai peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Kuesioner

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favoriabl e	Unfavoria ble	
Motivasi Shalat Dzuhur Berjamaah	<u>Intrinsik</u>				
	Perasaan senang	1). Senang melafalkan wiridan dan doa setelah shalat berjamaah	22, 23	26. 27	4
		1).	1,2,3,28	6, 18, 24	7

¹² Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, ‘Metode Penelitian Kuantitatif’,(Yogyakarta : Pandiva Buku, 2016), 52.

¹³Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, ‘Metode Penelitian Kuantitatif’,(Yogyakarta : Pandiva Buku, 2016), 57.

Kemauan	Kemauan Peserta didik melaksanakan shalat berjamaah disekolah			
Kesadaran	1). Kesadaran Peserta didik dalam menutup aurat saat shalat	5, 14	20, 21	4
	2). Kesadaran Peserta didik untuk khusu' saat shalat	7, 19	4, 16	4
	3). Kesadaran Peserta didik dalam menempati saf shalat	11	8	2
	4). Kesadaran Peserta didik dalam berwudhu	12	15	2
kemandirian	1). Peserta didik datang tepat waktu	9	10	2

	saat shalat berjamaah	13	17	2
	2). Peserta didik membawa peralatan shalat			
<u>Ekstrinsik</u>	Dorongan untuk melaksanakan shalat berjamaah	29, 30	25	3
Dorongan				
Jumlah				30

Tabel 3.4
Alternatif Jawaban

Jenis Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STJ)
Favorable	5	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4	5

G. Teknik Analisis Data

Umumnya pada penelitian kuantitatif analisis data menggunakan teknik dan metode statistik, hal ini dikarenakan dengan menggunakan teknik dan metode statistik dapat menjawab permasalahan yang sedang dialami. Sebelum dilakukannya analisis data, mentahan dari data tersebut disuguhkan melalui proses editing dan coding.¹⁴ Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang mana

¹⁴ Nur Hikmatul Auliya Hardani dkk, ‘Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif’, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), 89.

dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan tidak membuat suatu kesimpulan yang berlaku umum.(Sugiyono 2015) Berikut merupakan langkah langkah dalam analisis tersebut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan ntuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas adalah cara untuk mengetahui residual dari distribusi normal. Nilai yang dapat digunakan adalah nilai yang terdistribusi secara normal atau mendekati¹⁵. Pada uji normalitas menggunakan SPSS 26. Kriteria uji normalitas adalah sebagai berikut

- a. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka tidak berdistribusi normal
- b. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal(Uyanto 2006)

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah perbedaan populasi adalah sesuatu yang serupa atau tidak. Uji homogenitas dilakukan sebagai bagian dari uji-t sampel independen dan analisis ANOVA sebagai prasyarat. Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa kumpulan informasi yang diperiksa berasal dari populasi yang mempunyai variasi yang sama. Perhitungan uji keseragaman dengan uji Levene menggunakan SPSS versi 26. Adapun kriteriannya yaitu:

- a. Jika nilai levene statistic $> 0,05$ maka homogeny.
- b. Jika nilai levene statistic $< 0,05$ maka tidak homogeny.¹⁶

3. Uji Paired Sampel T-Test (Uji t)

Penggunaan Uji t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui kebenaran atau kepalsuan pada hipotesis sampel yang diambil menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan. Setelah uji normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat dilakukan, maka uji analisis data selanjutnya menggunakan paired sample t-test dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh konseling individu teknik punishment religius positif dalam mengatasi perilaku terlambat peserta didik. Untuk memudahkan perhitungan,

¹⁵ Romie Priyastama, 'Buku Sakti Kuasai SPSS', 2017, 170.

¹⁶ Nuryadi dkk, 'Dasar-Dasar Statistik Penelitian' (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 80–87.

dibantu dengan SPSS 26. Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{SD}{n}}$$

Keterangan:

t : nilai t yang dihitung

\bar{X} : rata-rata Xi

μ_0 : nilai yang dihipotesiskan

SD : standar deviasi (simpangan baku)

n : jumlah anggota sampel.¹⁷



¹⁷ Rahayu Kriadinata dkk, '*Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*', (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 197.